Penyesuaian diri dan prestasi belajar mahasiswa program penelusuran kesempatan belajar (ppkb) (studi deskriptif pada mahasiswa ppkb bidang ilmu sosial universitas indonesia)

Rr. Ius Kartika Julianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20312936&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang penyesuaian diri dan prestasi belajar mahasiswa PPKB di fakultas-fakultas bidang studi Ilmu Sosial Universitas Indonesia yang berasal dari daerah di luar pulau Jawa. Memasuki dunia tingkat pendidikan yang lebih tinggi, mahasiswa PPKB ini dihadapkan pada masalah lain selain tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, yaitu adanya tuntutan menyesuaikan diri dengan lingkungan budaya pergaulan yang berbeda dari lingkungan budaya yang sebelumnya ia miliki. Pertanyaan yang muncul adalah apakah kelompok mahasiswa yang berpredikat ?siswa berprestasi? di tingkat pendidikan sebelumnya ini juga berprestasi baik di tingkat pendidikannya yang sekarang ? Pada kenyataannya, sebagian besar dari mereka memiliki prestasi belajar yang rendah atau bahkan ada pula yang harus dikenakan sistem ?drop-out? oleh pihak fakultas.

Untuk menjelaskan dinamika permasalahan yang ada maka dalam penelitian ini dicantumkan teori-teori yang mendukung, yaitu Prestasi Belajar yang akan menjelaskan tentang pentingnya prestasi belajar sebagai ukuran keberhasilan mahasiswa PPKB di bidang akademis. Selain prestasi belajar, perubahan-perubahan sikap, tingkah laku dan perasaan yang terjadi selama proses penyesuaian diri adalah variabel yang akan dilihat gambarnya pada subyek. Karena penyesuaian diri sangat penting agar mahasiswa PPKB Iuar daerah dapat belajar hal-hal baru dari lingkungannya dan mengembangkan sikap-sikap yang positif dalam dunia perkuliahannya, maka dalam penelitian ini juga disertakan teori-teori tentang Penyesuaian Diri.

Sebagai suatu studi awal dan dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu serta biaya, penelitian ini dibatasi pada mahasiswa PPKB bidang studi Ilmu Sosial meliputi Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Sastra dan Fakultas Ekonomi. Disamping itu, penelitian ini juga dibatasi pada mahasiswa PPKB yang berasal dari luar pulau Jawa dengan pertimbangan adanya perbedaan kondisi geografis, budaya serta kehidupan masyarakat yang diasumsikan dapat mempengaruhi penyesuaian diri mereka.

Sebagai alat untuk memperoleh data-data yang dimaksudkan di atas, maka peneliti menggunakan tes APM untuk mengukur kapasitas intelektual mahasiswa dan lembar kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk survai opini tentang hal-hal yang mempengaruhi proses penyesuaian diri dan prestasi belajar. Untuk menggali hal-hal yang tidak tergal dari kuesioner, maka dilakukan wawancara pada beberapa subyek sebagai alat pelengkap pengumpulan data.

Dalam pelaksanaannya, tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah memberikan tes APM secara massal dan pengisian kuesioner yang dilakukan oleh 65 orang subyek dengan perincian 50 orang perempuan dan 15

orang laki-laki. Dari hasil penelitian tahap pertama ini, peneliti memilih lima orang dari jumlah seluruh subyek di atas dimana masing-masing dari mereka mewakili satu fakultas bidang Ilmu Sosial guna dilakukan wawancara mendalam. Untuk melihat dinamika perubahan perasaan yang timbul selama proses penyesuaian diri, dalam proses wawancara ini subyek diminta untuk membayangkan dan kemudian menggambarkan di secarik kertas mengenai kondisinya ketika masih di daerah asal, ketika saat pertama datang di Jakarta dan saat pengambilan tes dilangsungkan.

Kesimpulan yang berhasil diperoleh dari penelitian ini cukup kaya. Secara umum kapasitas intelektual subyek tergolong cukup. Cukup banyak pula kapasitas intelektual subyek yang tergolong rendah bahkan ada yang tergolong kurang. Hanya sedikit yang tergolong baik. Dengan kondisi ini, Indeks Prestasi Semester mereka umumnya berkisar antara 2.00-2.45. Berkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi selama masa penyesuaian dirinya, perasaan kehilangan orang tua dan tuntutan untuk mandiri dalam segala hal adalah beban terberat bagi mereka, terlebih lagi dengan adanya perasaan dibedakan dari mahasiswa lain atau perasaan rendah diri dengan kondisi yang mereka miliki, maka hal ini pun dapat mengganggu jalannya penyesuaian diri mereka.

Melihat hasil penelitian ini, tampaknya bukan hanya persiapan dalam hal akademis yang harus dilakukan oleh pihak akademis yang berwenang, tapi persiapan mahasiswa PPKB sebagai pribadi pun perlu dipertimbangkan agar mereka dapat lebih siap menghadapi stres-stres yang akan dialaminya selama proses penyesuaian diri berlangsung, misalnya dengan memberikan pelatihan pengembangan pribadi ataupun membentuk suatu wadah yang dapat menampung aspirasi dan membantu mengatasi permasalahan yang mereka hadapi.